

PERANCANGAN MEJA NAKAS BERGAYA KONTEMPORER BERDASARKAN ASPEK RUPA DAN MATERIAL PADA STUDI KASUS MODICO STUDIO

Anisah Miskah Amany¹, Martiyadi Nurhidayat², Alvian Fajar Setiawan³

^{1,2,3} Universitas Telkom, Bandung

anisahamany@student.telkomuniversity.ac.id¹, martiyadi@telkomuniversity.ad.id²,

alvianfsetiawan@telkomuniversity.ac.id³

Abstrak

Meja Nakas merupakan meja kecil yang diletakkan pada kamar tidur tepat di sebelah sisi kanan dan kiri ranjang. Meja nakas memiliki fungsi sebagai tempat penyimpanan barang sehingga dapat mempermudah konsumen dalam penggunaannya. Eksistensi dari meja nakas kini kian meningkat, masyarakat saat ini sudah mulai mengenal mode dan juga desain sehingga hal ini membuat banyak perusahaan-perusahaan berlomba untuk merancang meja nakas dan salah satunya adalah Modico Studio. Modico Studio merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang furniture bergaya kontemporer, namun sejauh ini perusahaan tersebut hanya menerima pesanan *custom* karena belum memiliki desain tetap pada produknya terutama meja nakas. Berdasarkan hal tersebut, penulis akan merancang produk meja nakas yang tepat dan sesuai dengan ciri khas dan konsep desain milik modico yaitu kontemporer dengan aspek pendukungnya yaitu rupa dan material agar mendapatkan hasil yang maksimal. Perancangan ini dilakukan dengan beberapa metode perancangan yaitu Observasi dan Wawancara, perancangan produk ini dilakukan dengan pendekatan tidak hanya pada pribadi konsumen saja tetapi juga pada trend dan gaya hidupnya.

Kata Kunci : meja nakas, kontemporer, modico studio.

Abstract

Bedside table is a small table that is placed in the bedroom right next to the right and left of the bed. The nightstand has a function as a storage area for goods so that it can make it easier for consumers to use it. The existence of the nightstand is now increasing, people are now starting to get to know fashion and design so this has made many companies compete to design the nightstand and one of them is Modico Studio. Modico Studio is a company engaged in contemporary style furniture, but so far the company only accepts custom orders because it doesn't have a fixed design for its products, especially the nightstand. Based on this, the author will design a nightstand product that is right and in accordance with the characteristics and design concept of Modico, namely contemporary with its supporting aspects, namely form and material in order to get maximum results. This design is carried out by several design methods, namely observation and interviews, the design of this product is carried out by the dean approach not only to personal consumers but also to trends and lifestyle.

Keywords: bedside table, contemporary, modico studio.

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Meja nakas merupakan salah satu komponen penting pada suatu kamar tidur, tidak hanya sebagai pemanis tetapi juga memiliki fungsi sebagai tempat penyimpanan barang. Fungsi dan kelebihan dari meja nakas tersebut membuat eksistensi dari meja nakas pun mulai meningkat terutama di kalangan masyarakat menengah ke atas, terlihat dari banyaknya hunian yang kini disertakan dengan meja nakas pada kamar tidurnya. Hal ini membuat banyak perusahaan furnitur mengembangkan, merancang, dan memproduksi meja nakas dengan konsep desainnya sendiri untuk diterapkan pada suatu hunian, salah satunya adalah Modico Studio. Pada awalnya perusahaan ini hanya menerima pemesanan untuk *custom* produk, namun seiring berjalannya waktu membuat perusahaan ini lebih berkembang dan mulai memasuki fase untuk merancang produknya sendiri. Untuk saat ini, terdapat beberapa produk yang belum memiliki desain tetap dan siap untuk diproduksi secara massal termasuk produk meja nakas. Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis terinspirasi untuk merancang meja nakas yang memungkinkan untuk dijadikan sebagai desain tetap bagi pihak Modico Studio dengan menerapkan konsep desain yang dipegang oleh

Modico Studio itu sendiri. Dengan adanya perancangan ini, diharapkan dapat dapat meningkatkan nilai jual dan eksistensi baik dari produk itu sendiri maupun pihak Modico Studio.

Dalam perancangan meja nakas ini, dibutuhkan analisa yang lebih mendalam terutama pada aspek rupa, dan material.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah yang akan diangkat adalah perusahaan Modico Studio yang belum memiliki desain tetap pada lini meja nakas.

1.3 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah *mix* metode, metode ini merupakan campuran penelitian secara kualitatif dan kuantitatif. Metode penelitian secara kualitatif menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data dengan cara mengamati. Sedangkan metode penelitian secara kuantitatif bersifat lebih spesifik, jelas, dan terperinci dengan teknik pengumpulan data yang biasa berbentuk eksperimen, survey, atau angket.

2. Dasar teori

2.1 Perancangan

Perancangan adalah suatu kegiatan yang memiliki tujuan untuk mendesain sistem baru yang dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi perusahaan yang diperoleh dari pemilihan alternative sistem yang terbaik (Al-Bahra Bin Ladjamudin, 2005:39). Dapat disimpulkan bahwa perancangan merupakan penyempurnaan dari suatu konsep atau ide yang tersusun dengan baik untuk mencapai suatu desain baru sebagai solusi dari suatu masalah.

2.2 Meja Nakas

Meja nakas dapat juga disebut *bedside table* ataupun *drawer*, produk ini dapat berupa meja ataupun lemari kecil dengan bentuk, warna, dan material yang beragam. Meja nakas biasanya dibuat sepasang dan diletakkan di kamar tidur pada sisi kanan dan kiri ranjang (Yunus Aryanto, 2012:09). Dengan adanya meja nakas di dalam suatu kamar tidur, kemungkinan barang yang tercecer dan rusak dapat diminimalisir. Selain itu, meja nakas juga berfungsi sebagai pemanis ruangan dan juga pengisi kekosongan sehingga tidak ada pemborosan tempat pada kamar tidur.



Gambar 1. (Meja Nakas Berbahan Kayu)

Sumber : Fabelio.com

2.3 Kontemporer

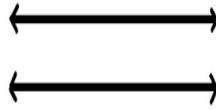
bahwa desain kontemporer mencerminkan segala hal yang saat ini sedang terjadi, berkembang, atau populer, serta tidak terikat oleh norma atau aturan lama melainkan akan selalu berkembang mengikuti trend sesuai dengan masa yang saat ini sedang dilalui ataupun masa-masa yang akan datang. Trend model, furniture, trend warna, inovasi pada teknologi, dll, semua itu termasuk ke dalam karakteristik yang terdapat pada desain kontemporer.

2.4 Aspek Rupa

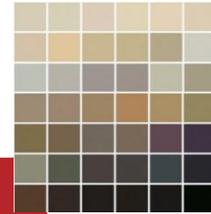
Bram Palgunadi menuliskan di dalam bukunya *Desain Produk 3* (2008:87) bahwa rupa atau tampilan (*appearance*) atau pembentukan rupa (*appearance forming*), dalam proses desain merupakan aspek yang digolongkan sangat penting dan bersifat baku. Aspek rupa merupakan aspek yang pertama kali akan terlihat karena berkaitan langsung dengan visualisasi manusia. Indikator-indikator aspek rupa yang diangkat dalam pembahasan ini yaitu garis, bentuk, dan warna.



Gambar 2. (Pesawat Bentuk Ikan Hiu)
Sumber : Designboom.com



Gambar 3. (Garis Lurus)
Sumber : Kastara.id



Gambar 4. (Warna Netral)
Sumber : Vinili.id

2.5 Aspek Material

Material merupakan bahan baku yang diolah perusahaan industri dapat diperoleh dari pembelian lokal, impor, ataupun pengolahan yang dilakukan sendiri (Mulyadi, 2000). Material merupakan bahan yang digunakan sebagai bahan baku untuk membuat suatu produk atau barang menjadi lebih bermanfaat, material yang paling sering diterapkan sebagai material utama pada meja nakas yaitu kayu. Terdapat beberapa alternative kayu yang dapat digunakan sebagai bahan baku perancangan meja nakas yaitu Kayu Jati, Kayu Lapis (*Playwood*), dan Kayu MDF (*Medium Destiny Fiberboard*). Sedangkan untuk material pendukungnya yaitu besi atau kayu itu sendiri, dan material *finishing*nya yaitu lapisan HPL (*High Pressure Laminate*).



Gambar 5. Penampang Kayu Jati
Sumber : Inquiri.com



Gambar 6. Lembaran HPL
Sumber : Rumahmaterial.com



Gambar 7. Batangan Besi
Sumber : 99.com

2.6 Target Pasar

Target pasar dari perancangan ini adalah masyarakat dari menengah ke atas, menurut Jessica Sutanto (Modico Studio) bahwa letak *showroom* dan *Workshop* yang berada di Kota Surabaya dapat memperluas target pasar menengah ke atas baik dalam kota maupun keluar pulau. Perancangan produk harus mempertimbangkan gaya hidup masyarakat menengah ke atas yang lebih mementingkan kualitas dibandingkan harga jual juga fungsi dari produk itu sendiri, gaya yang simpel dan tidak terlalu mencolok menjadi gaya utama pada produk-produk incaran konsumen dari kalangan menengah ke atas. Dari segi harga, produk dirancang agar dapat memenuhi kebutuhan konsumen menengah hingga ke atas sehingga harga yang ditetapkan harus mempertimbangkan masyarakat dari menengah juga.

2.7 Landasan Empirik

Landasan empirik merupakan pemaparan tentang apa yang terjadi di lapangan (*real*), data-data di bawah ini penulis dapatkan dari hasil survey dan juga wawancara terhadap pihak terkait untuk menambah dan mendukung data-data yang sudah ada sebelumnya.

A. Meja Nakas dalam Proses Kreatif Modico Studio

Dalam perancangan sebuah produk meja nakas maupun produk lainnya, Modico Studio harus melewati beberapa tahapan sebelum sampai ke produk jadi. Diawali dengan pengumpulan gambar alternatif referensi dari competitor, lalu dimodifikasi sedemikian rupa sehingga menghasilkan alternative desain. Selanjutnya dilakukan *sketching* dan eliminasi desain alternatif sampai akhirnya menghasilkan desain final. Setelah desain final, akan dilakukan pemilihan dan penetapan material dan disusun pada *material board*. Selanjutnya, pembuatan gambar kerja 2 dimensi. Setelah gambar 2 dimensi tersebut jadi, barulah gambar tersebut diteruskan kepada bagian produksi.

B. Indikator Aspek Rupa Pada Produk

Konsep desain yang dipegang dan digunakan oleh Modico Studio pada kebanyakan produk-produknya adalah kontemporer, sehingga diusahakan agar indikator-indikator dari aspek rupa pada produk meja nakas tidak keluar dari ranah konsep tersebut. Dalam penetapan warna, garis, mupun bentuk, Modico Studio selalu mempertimbangkan cara aman agar nantinya produk dapat diaplikasikan pada semua jenis konsep ruang kamar tidur.

C. Indikator Aspek Material Pada Produk

Pihak Modico Studio sangat selektif dalam pemilihan material karena akan berpengaruh kepada hasil akhir sebuah produk. Dalam penerapan material, pihak Modico Studio tidak hanya menggunakan kayu solid, tetapi juga menggunakan MDF, dan *plywood*. Untuk material, pihak Modico Studio selalu mengusahakan agar produknya memakai material yang bagus dengan hasil akhir yang memuaskan namun harga yang ditetapkan tetap berada di garis menengah sehingga tidak terlalu memberatkan konsumen, selain itu pihak Modico Studio juga selalu menerapkan *mix material* agar produk tidak terlihat monoton.

2.8 Gagasan Awal Perancangan

Berangkat dari permasalahan yang terjadi pada Modico Studio, penulis memutuskan untuk merancang produk meja nakas bergaya kontemporer dengan hasil akhir yang aman sehingga dapat diletakkan di dalam kamar tidur milik user dengan tema atau konsep ruangan apapun. Selain itu, perancangan meja nakas ini akan ditambahkan komponen divider pada laci sehingga barang yang diletakkan pada laci meja nakas akan lebih tertata rapih dan tidak berantakan. Perancangan dari produk ini juga diharapkan dapat mencapai target user yaitu masyarakat menengah ke atas. Pada aspek rupa dalam perancangan ini, konsep desain kontemporer akan dimasukkan ke dalam indikator warna, bentuk, dan garis sesuai dengan hasil wawancara, survey, dan studi literature sebelumnya. Dalam hal ini, akan diterapkan warna netral sebagai warna dasar dan warna gold sebagai kontrasnya agar didapatkan kesan yang glamour. Selain itu, garis yang akan ditonjolkan nantinya adalah garis lurus dengan bentuk produk yaitu kotak.

3. Hasil Perancangan

3.1 Aspek Rupa

Aspek rupa merupakan aspek yang pertama kali akan terlihat karena berkaitan langsung dengan visualisasi manusia. Analisis pada aspek rupa dilakukan dengan komparasi produk eksisting, hal ini dilakukan untuk membandingkan kelebihan dan kekurangan beberapa produk dengan tujuan untuk mendapatkan hasil data yang berfungsi untuk mendukung perancangan produk baru. Berikut adalah tabel komparasi produk eksisting menggunakan 4 contoh produk dengan indikator-indikator yang telah ditentukan oleh pihak Modico Studio :



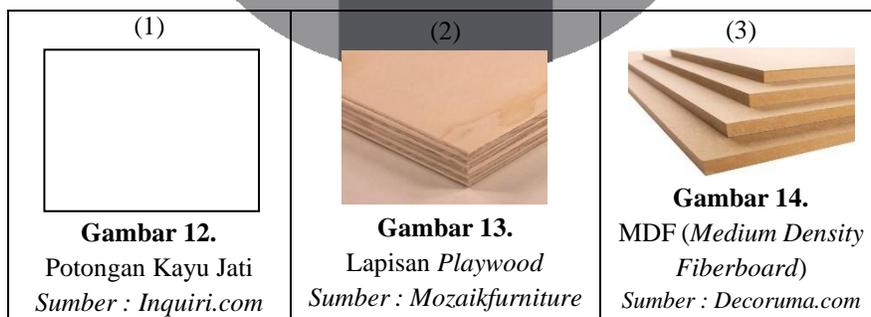
Tabel 1. Skoring Aspek Rupa

Aspek	Banyaknya suara			
	Gambar 1	Gambar 2	Gambar 3	Gambar 4
Warna netral sebagai wana utama	17	16	14	11
Terdapat <i>mix colour</i>	11	4	7	13
Menampilkan garis tegas sebagai garis utama	4	4	14	13
Skor	32	24	35	37

Dari hasil komparasi data yang sebelumnya telah dilakukan, didapatkan bahwa gambar (4) memiliki skor 37 dan merupakan skor tertinggi pada komparasi data pada aspek ini. Terlihat warna utama yang diterapkan merupakan warna netral yaitu hitam dengan adanya *mix colour* emas yang menjadi kontras pada produk sehingga produk tidak mati gaya dan monoton. Selain itu, garis yang dipakai pun garis tegas sehingga gambar (4) memenuhi standar indikator yang telah ditetapkan. Gambar (4) pun dapat dijadikan acuan dalam perancangan ini karena memiliki skor yang tinggi.

3.2 Aspek Material

Material merupakan bahan baku yang diolah perusahaan industri dapat diperoleh dari pembelian lokal, impor, ataupun pengolahan yang dilakukan sendiri (Mulyadi, 2000). Material merupakan bahan yang digunakan sebagai bahan baku untuk membuat suatu produk atau barang menjadi lebih bermanfaat. Analisis pada aspek material juga dilakukan dengan komparasi produk eksisting, hal ini dilakukan untuk membandingkan kelebihan dan kekurangan material dengan tujuan untuk mendapatkan hasil data yang dapat mendukung perancangan produk baru. Berikut adalah tabel komparasi menggunakan 3 contoh material pada Meja Nakas :



Tabel 2. Skoring Aspek Material

Aspek	Banyaknya Suara		
	Gambar 1	Gambar 2	Gambar 3
Harga terjangkau	3	15	14
Tidak mudah patah dan bengkok	14	6	4
Permukaan halus dan tidak perlu diampelas lagi	4	9	15
Dapat <i>difinishing</i> menggunakan duco dan HPL	5	13	9
Tahan air	8	3	2
Skor	34	46	44

Dari hasil komparasi data yang telah dilakukan sebelumnya, skor yang didapatkan pada gambar (2) adalah 46. Kayu *plywood* memiliki skor tertinggi dibandingkan dengan material lainnya karena sudah sangat sesuai dengan parameter yang ditentukan. Harga *plywood* yang terjangkau dapat menekan biaya produksi dan juga akan berpengaruh pada harga jual produk nantinya, selain itu material ini juga tidak mudah bengkok dan patah sehingga sangat mendukung kualitas yang dapat ditonjolkan pada produk. Walaupun permukaan kayu *plywood* tidak sehalus kayu MDF, tetapi *finishing* dari produk dengan menggunakan material kayu *plywood* ini nantinya akan disesuaikan dengan kebutuhan. Jika *finishing* dari produk menggunakan duco, maka permukaan dari kayu *plywood* perlu untuk dihaluskan terlebih dahulu menggunakan amplas. Sedangkan jika *finishing* produk akan menggunakan HPL, maka permukaan kayu *plywood* tidak perlu untuk diampelas atau dihaluskan. Kayu *plywood* tidak akan langsung hancur atau membengkak saat terkena air, ketahanan kayu *plywood* pada air masih terbilang cukup baik. Karena kelebihan-kelebihan dari kayu ini membuat material ini dapat dijadikan material utama pada produk kali ini.

3.3 SWOT

A. Kekuatan (*Strengths*)

Produk menggunakan material yang baik dengan *finishing* yang mendukung visualisasi, harga bahan baku yang relatif rendah sehingga dapat menekan harga jual, bentuk yang elegan namun tetap minimalis sehingga tidak mengganggu visual, sesuai dengan konsep yang diangkat yaitu kontemporer, terdapat sekat pada laci meja nakas sehingga barang-barang yang dimasukkan ke dalam laci akan lebih rapih dan tidak berantakan, dan produk tidak memerlukan perawatan yang berlebihan, namun tetap membutuhkan perawatan dan pembersihan secara berkala.

B. Kelemahan (*Weakness*)

Tidak memiliki fungsi lain selain menjadi pemanis dan tempat penyimpanan tambahan di dalam kamar.

C. Peluang (*Opportunities*)

Kontemporer merupakan konsep desain yang masuk kategori aman dan memiliki banyak peminat.

D. Ancaman (*Threats*)

Lapisan HPL yang terbuka dari MDF dalam kurun waktu tertentu dan goresan pada permukaan produk yang dapat berbekas.

3.4 TOR

TOR (*Term of References*) bertujuan untuk memberitahukan kepada pembaca tentang seperti apa nantinya materi yang akan disampaikan.

A. Pertimbangan Desain

Hal yang perlu dipertimbangkan dalam perancangan meja nakas adalah perancangan produk meja nakas yang dapat dijadikan desain tetap bagi pihak Modico Studio, penerapan konsep desain yang selalu digunakan oleh pihak Modico Studio pada produk-produk yang telah diproduksi selama ini, pemilihan aspek-aspek yang nantinya dapat memberikan nilai positif pada hasil akhir produk, dan memberikan keuntungan bagi pihak Modico Studio dengan menghasilkan produk meja nakas yang dapat menambah nilai jual dan daya beli konsumen.

B. Batasan Desain

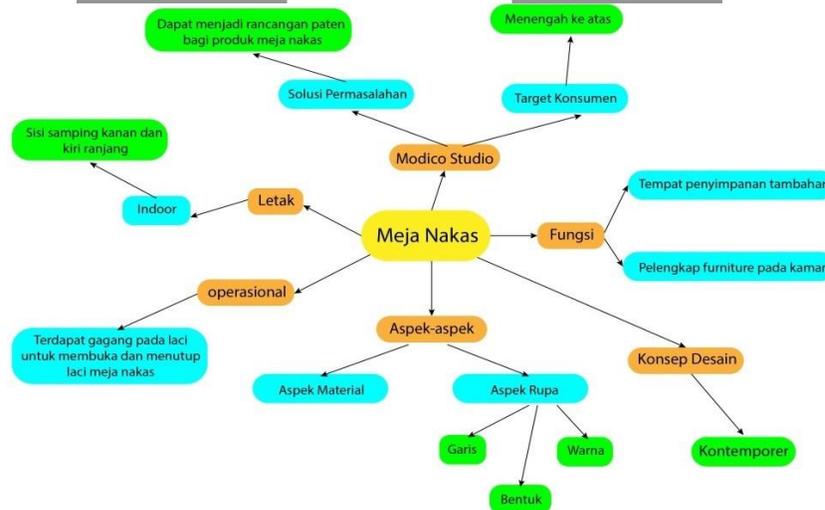
Batasan-batasan yang diterapkan pada perancangan produk meja nakas ini adalah perancangan produk meja nakas diperuntukkan khusus untuk pihak Modico Studio, menerapkan konsep desain kontemporer pada produk, dan produk dirancang untuk diletakkan di sisi kanan dan kiri ranjang pada kamar tidur (*indoor*).

C. Deskripsi Desain

Konsep desain yang diterapkan pada perancangan meja nakas ini adalah kontemporer sehingga indikator-indikator pada aspek rupa harus sejalan dan mendukung konsep tersebut, dalam hal ini terdapat 3 indikator yang digunakan dalam perancangan ini yaitu bentuk, garis, dan warna. Bentuk yang akan diterapkan adalah bentuk geo yaitu kotak dengan tekstur dan bentuk yang kaku, garis utama yang ditampilkan adalah garis lurus, sedangkan warna utama yang diterapkan adalah warna netral yaitu cokelat. Selain itu adanya *mix color* emas pada visualisasi produk ini juga sangat membantu sehingga adanya kontras pada warna dan tidak terlihat monoton. Material utama yang akan diterapkan pada produk meja nakas adalah kayu *plywood* karena harganya yang murah namun memiliki kelebihan yang sesuai dengan kriteria pihak Modico Studio, karena kayu *plywood* memiliki permukaan yang rata, halus, dan tidak memiliki serat khusus sehingga pada *finishing*nya dapat ditemplei dengan HPL. Hal ini juga bertujuan untuk menekan biaya produksi dan harga jual namun tetap menampilkan hasil akhir yang berkualitas sehingga dapat meningkatkan daya tarik dan beli konsumen.

3.5 Proses Perancangan

A. Mind Mapping



Gambar 15. (Mind Mapping)

Sumber : Dokumentasi Penulis

Pada gambar *mind mapping* sebelumnya, produk yang dipetakan adalah meja nakas dengan konsep desain kontemporer yang nantinya akan menjadi usulan dalam pemecahan masalah yang terjadi pada perusahaan Modico Studio. Kelas konsumennya yang ditargetkan yaitu menengah ke atas, meja nakas ini khusus

diletakkan pada sisi kanan dan kiri ranjang suatu kamar tidur. Cara mengoperasikan produk ini pun terbilang mudah dan sama seperti operasional produk meja nakas lainnya yaitu dengan ditarik untuk membuka dan didorong untuk ditutup. Dalam perancangan meja nakas ini terdapat aspek yang menjadi titik fokus perancangan yaitu aspek material dan aspek rupa, aspek material sendiri sebagai sarana penentuan material atau bahan baku mana yang akan digunakan. Sedangkan untuk aspek rupa dengan indikator seperti bentuk, warna, dan garis berfungsi sebagai penentu dalam visualisasi produk.

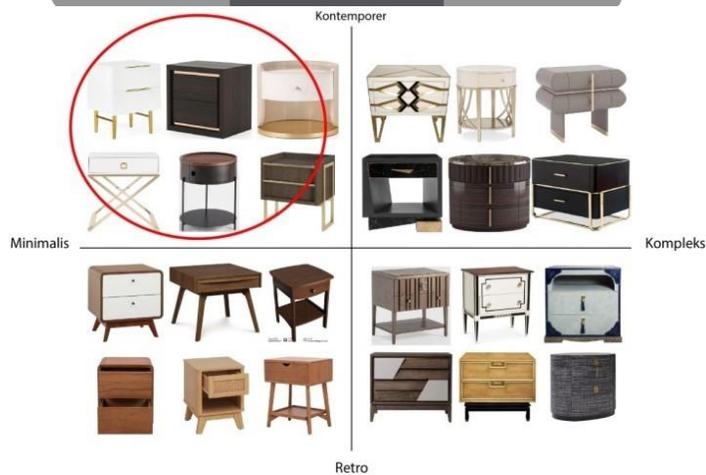
B. Image Board



Gambar 16. (Image Board Produk)
 Sumber : Dokumentasi Penulis

Melihat *image board* yang telah dipaparkan pada gambar di atas, terlihat logo dan foto kantor Modico Studio sebagai target penelitian dan perancangan produk meja nakas ini. Desain konsep yang diterapkan pada Modico Studio adalah warna-warna netral seperti hitam, coklat tua, coklat muda dan dengan adanya warna emas sebagai abstrak dari warna tersebut sehingga tidak terlihat monoton. Garis dan bentuk yang diperlihatkan pada produk-produk Modico Studio adalah lurus, tegas, dan kaku. Produk meja nakas ini didesain khusus untuk diletakkan di samping kanan dan kiri ranjang pada kamar tidur, dan budaya ini sering dilakukan oleh konsumen yang datang dari kelas menengah ke atas.

C. Image Chart



Gambar 17. (Image Chart Produk)
 Sumber : Dokumentasi Penulis

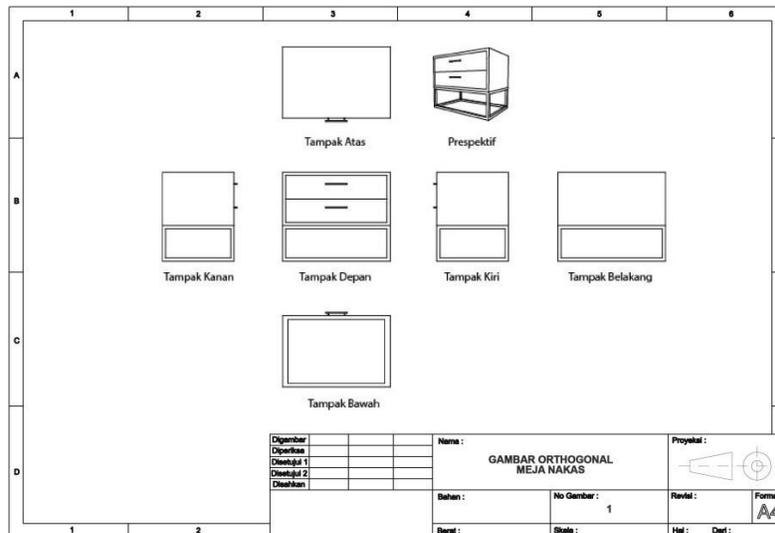
Gambar di atas merupakan parameter bentuk dalam perancangan meja nakas bergaya kontemporer ini. Menggunakan sifat kontemporer, minimalis, retro, dan kompleks sebagai parameter atau tolak ukur. Sifat yang akan digunakan dalam perancangan ini akan lebih cenderung ke arah minimalis dan kontemporer, kedua sifat ini dipilih karena menjadi sifat yang aman saat diterapkan pada meja nakas dan juga sesuai dengan konsep desain yang diterapkan pada produk-produk pada perusahaan Modico Studio. Aman yang dimaksud disini adalah aman yang tidak mengganggu visualisasi dari kamar tidur ataupun penglihatan pengguna.

3.6 Sketsa Final



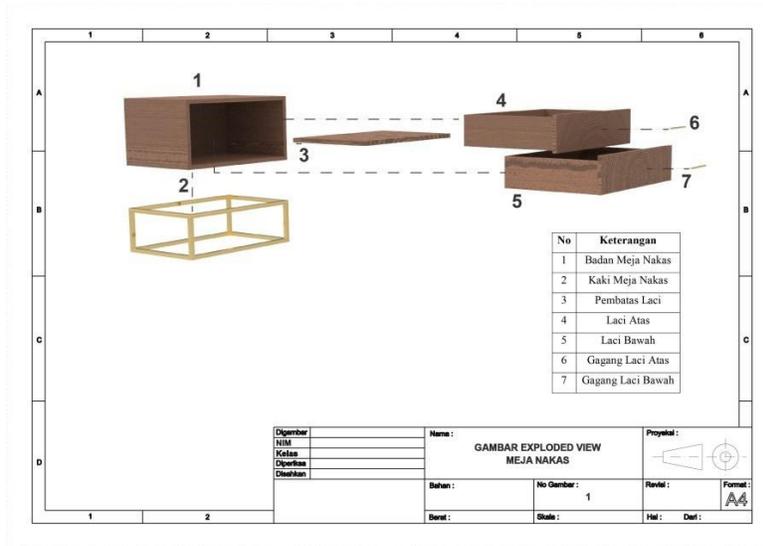
Gambar 18. (Desain Final)
Sumber : Dokumentasi Penulis

3.7 Gambar Orthogonal



Gambar 19. (Gambar Othogonal)
Sumber : Dokumentasi Penulis

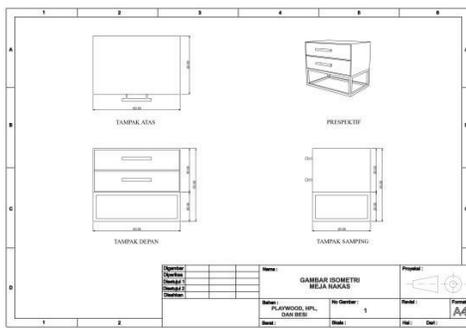
3.8 Gambar Exploded View



Gambar 20. (Gambar Exploded View)

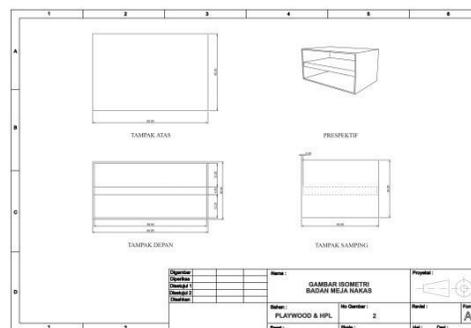
Sumber : Dokumentasi Penulis

3.9 Gambar Kerja



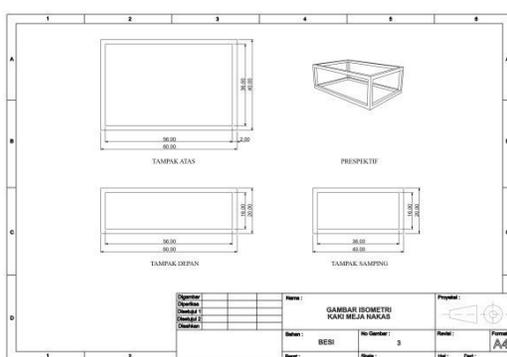
Gambar 21. (Gambar Kerja)

Sumber : Dokumentasi Penulis



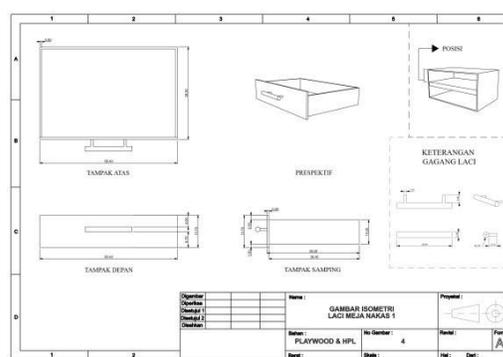
Gambar 22. (Gambar Kerja)

Sumber : Dokumentasi Penulis



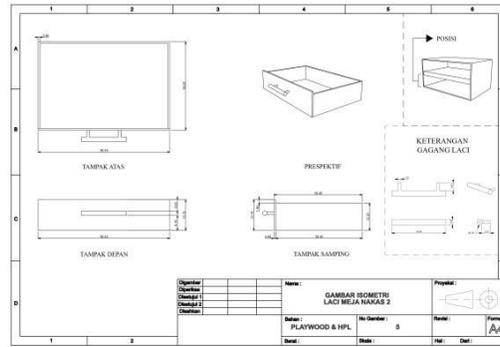
Gambar 23. (Gambar Kerja)

Sumber : Dokumentasi Penulis



Gambar 24. (Gambar Kerja)

Sumber : Dokumentasi Penulis



Gambar 25. (Gambar Kerja)

Sumber : Dokumentasi Penulis

3.10 Produk Jadi



Gambar 26. (Produk Jadi)

Sumber : Dokumentasi Penulis



Gambar 27. (Produk Jadi)

Sumber : Dokumentasi Penulis



Gambar 28. (Produk Jadi)

Sumber : Dokumentasi Penulis



Gambar 29. (Produk Jadi)

Sumber : Dokumentasi Penulis



Gambar 30. (Produk Jadi)

Sumber : Dokumentasi Penulis



Gambar 31. (Produk Jadi)

Sumber : Dokumentasi Penulis



Gambar 32. (Produk Jadi)
Sumber : Dokumentasi Penulis

4. Kesimpulan

Meja nakas merupakan salah satu jenis *end table* yang khusus diletakkan pada sisi kanan dan kiri ranjang pada kamar tidur, keberadaan meja nakas tidak hanya menjadi pemanis atau penambah visualisasi pada ruangan tetapi juga dapat mempermudah konsumen dalam melakukan penyimpanan barang. Eksistensi meja nakas yang meningkat membuat banyak perusahaan turut mengembangkan produk ini dengan berbagai konsep, salah satunya adalah perusahaan modico studio dengan konsep desain kontemporer. Dengan adanya perancangan ini, diharapkan dapat menjadi acuan atau referensi bagi perusahaan Modico Studio yang belum memiliki desain tetap pada lini meja nakasnya. Selain menampilkan ciri khas Modico Studio, terdapat 2 fokus aspek penunjang dalam perancangan ini yaitu aspek rupa dan material.

Referensi

- [1] Agustin, T. and Ibrahim, A. (2020) 'Analisis Kaligrafi Kontemporer Dari Aspek Keterbacaan Huruf Dan Warna', *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 3(1), pp. 187–192. doi: 10.34007/jehss.v3i1.251.
- [2] Aryanto, Yunus (Ed.). 2012. 173 Meja dan Kursi. Vol.1. Bogor : Griya Kreasi (Penebar Swadaya Group).
- [3] Al-Bahra Bin Ladjamuddin. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Graha Ilmu.
- [4] Budiastomo, D. M. P. and Sylvia, N. (2020) 'Tinjauan Material Kayu Untuk Drawer (Meja Nakas)', *Narada : Jurnal Desain dan Seni*, 7(1), p. 45. doi: 10.22441/narada.2020.v7.i1.004.
- [5] Callister Jr, W.D. *Material Science and Engineering : An Introduction*. New York: John Wiley & Sons: 2004.
- [6] 'CREATIVE CENTER DI MANADO. Arsitektur Kontemporer' (2019) *Jurnal Arsitektur DASENG*, 8(2).
- [7] Dwiyono, M. I. (2017) 'Tugas akhir'.
- [8] Functions, C. *et al.* (2020) 'PADA DESAIN INTERIOR', 2, pp. 60–75.
- [9] Gumulya, D. (2020) 'Desain Produk Dengan Inspirasi Art Deco Eropa Era Tahun 1920 Dengan Pendekatan Chart Morfologi', *Jurnal Patra*, 2(2), pp. 1–10. doi: 10.35886/patra.v2i2.114.
- [10] Hawa, S. and Yosef, Y. (2019) 'Aplikasi Metode Scamper Dalam Pengembangan Desain Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan Matematika*, 13(2), pp. 143–152. doi: 10.22342/jpm.13.2.6749.143-152.
- [11] Jogiyanto, H.M., 2005, *Analisa dan Desain Sistem Informasi :Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*, ANDI, Yogyakarta.
- [12] Kasiram, Moh. 2008. *Metodologi Penelitian*. Malang: UIN-Malang Pers.
- [13] Kirk dan miller dalam Lexy. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung: Remaja Roskarya, 2005
- [14] Lintas, L., Irma, A. D. E. and Nasution, S. (2019) 'PERANCANGAN RUANG KABIN KENDARAAN EDUKASI LINGKUNGAN MENGENAI SAMPAH Pendahuluan', 6(2), pp. 3018–3028.
- [15] Mulyadi. 2000. *Akuntansi Biaya Edisi 5*. Yogyakarta : Aditya Media.
- [16] Palgunadi, B. 2008. *Desain Produk 3 Aspek-aspek Desain*. Bandung: ITB (Institut Teknologi Bandung).

- [17] Ranelis, R. *et al.* (2019) 'Peningkatan Kualitas Sulam Koto Gadang Kabupaten Agam Sumatera Barat Melalui Pengembangan Desain Produk Dan Motif Untuk Mendukung Industri Kreatif', *Mudra Jurnal Seni Budaya*, 34(3), pp. 349–357. doi: 10.31091/mudra.v34i3.793.
- [18] Rangkuti, F. 1997. Analisis SWOT. Teknik membedah kasus. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- [19] 'Representasi Kesadaran Budaya Lokal Perupa dalam Penciptaan Karya Seni Rupa dan Desain Era Kontemporer' (2020) *INVENSI (Jurnal Penciptaan dan Pengkajian Seni)*, 5(2). doi: 10.24821/invensi.v5i2.4371.
- [20] Schirmbeck, E. (1988). *GAGASAN BENTUK dan ARSITEKTUR Prinsip-prinsip dalam Arsitektur Kontemporer*. Bandung: Intermatra.
- [21] Sugiyono, 2013, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: ALFABETA)
- [22] Sukarwo, W. (2017) 'Krisis Identitas Budaya: Studi Poskolonial pada Produk Desain Kontemporer', *Jurnal Desain*, 4(03), p. 311. doi: 10.30998/jurnaldesain.v4i03.1869.
- [23] Palgunadi, Bram. 2008. *Disain Produk 3: Aspek-Aspek Disain*. Bandung: Penerbit ITB, 2008.
- [24] Youngquist, 1999. *Wood Based Composites and Panel Product*. Wood Hand Book: Wood as an Engineering Material. USA
- [25] Widoyoko, Eko Putro. (2014). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- [26] Yatim Riyanto, 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya : Penerbit SIC.
- [27] Vina, Amelia. 2019. *Panduan Desain Kursi dan Meja Penghias Ruangan*. Vol.1. Yogyakarta : Noktah
- [28] Wahid, J. and Alamsyah, B. (2013) *Teori Arsitektur*.

